

**ANALISIS TINGKAT KECUKUPAN DANA, LIKUIDITAS, DAN BEBAN KLAIM  
TERHADAP KESEHATAN PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH**

***ANALYSIS OF ADEQUACY OF FUNDS, LIQUIDITY, AND CLAIM EXPENSES  
ON THE HEALTH OF SHARIA INSURANCE COMPANIES***

**Dara Almira<sup>1</sup>, Dicky Jhoansyah<sup>2</sup>, Kokom Komariah<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[daraalmira4@gmail.com](mailto:daraalmira4@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Lembaga asuransi harus memberikan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga bisa termasuk kedalam kriteria perusahaan asuransi yang sehat dan tepat dalam membayar klaim nasabahnya. Kepercayaan masyarakat terhadap asuransi dipengaruhi oleh faktor kesehatan perusahaan asuransi dan ketepatan asuransi dalam membayar klaim. Salah satu cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan asuransi yaitu dengan menggunakan *Return on Equity*. *Return on Equity* pada PT AIA Financial masih dibawah presentase tidak aman. Karena hampir semua persentase *Return on Equity* berada dibawah 40%. Oleh karena itu penting untuk mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi *Return on Equity* sehingga *Return on Equity* PT. AIA Financial bisa berada didalam titik aman. Selanjutnya cara untuk melihat kinerja keuangan perusahaan Asuransi yaitu dengan menghitung Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaimnya terlebih dahulu. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaim terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan yang diproyeksikan dalam *Return On Equity*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Dana tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Sedangkan Likuiditas dan Beban Klaim berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

**Kata Kunci** : Tingkat Kesehatan Perusahaan, Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaim.

**ABSTRACT**

*Insurance institutions must grant the best company performance so that they can be comprised in the criteria for a healthy and appropriate insurance company in paying their customers' claims. Public trust in insurance is influenced by the health of the insurance company and the accuracy of insurance in paying claims. One way to assess the health condition of an insurance company is to use Return on Equity. Return on Equity at PT AIA Financial was still below the unsafe percentage because almost all the percentage of Return on Equity had been below 40%. Therefore, it was important to know what things influenced Return on Equity so that Return on Equity of PT. AIA Financial could be able to be in a safe spot. Furthermore, the way to observe the financial performance of an insurance company required to calculate the level of adequacy of funds, liquidity, and claims expense in advance. The research was aimed at determining the influence of the Adequacy of Funds, Liquidity, and Claims Expenses toward Company's Health Level which was projected in Return On Equity. The research methods applied in the research were descriptive and associative. The result of the research shows that the Adequacy level of Funds does not influence Return On Equity. Meanwhile, Liquidity and Claims Expenses does influence Return On Equity.*

**Keyword** : Adequacy of Funds, Liquidity, Claims Expense, and Return On Equity

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini dunia usaha yang menganut prinsip syariah sudah mulai banyak berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk beragama Islam yang cukup besar di dunia hal ini dapat mempermudah masuknya pengaruh ekonomi syariah diakhir abad ke 20 dan mencetuskan beberapa lembaga keuangan yang menganut prinsip syariah (Syarif, 2019). Tidak hanya lembaga keuangan perbankan, lembaga keuangan non perbankan salah satunya yaitu lembaga asuransi yang menganut prinsip syariah juga mulai menunjukkan bahwa lembaga asuransi syariah berkembang dengan baik dan mulai lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia (Agustin, 2020).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Asuransi merupakan pertanggung jawaban atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi dan pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat

Perusahaan asuransi harus memberikan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga bisa termasuk kedalam kriteria perusahaan asuransi yang sehat dan tepat dalam membayar klaim nasabahnya. Seperti yang diberitakan, PT. Asuransi Syariah Mubarakah sudah diputuskan mengalami kepailitan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat karena telah menerima surat permohonan pailit dari OJK, dan OJK telah menemukan bahwa PT. Asuransi Syariah Mubarakah sulit untuk membayar klaim kepada nasabah hal ini dikhawatirkan akan mengakibatkan masyarakat memiliki rasa ketidakpercayaan terhadap Asuransi. (Ramadhani, 2016). Selanjutnya PT Asuransi Jiwasraya mengalami gagal bayar karena tidak mampu melunasi klaim

polis nasabah sebesar 802 miliar pada 2018 dan terus naik hingga 12,4 triliun pada Desember 2019. (Sasongko, 2019)

PT Asuransi Jiwa Kresna pun mengalami gagal bayar pada tahun 2019 sehingga Otoritas Jasa Keuangan menegur PT Asuransi Jiwa Kresna agar memperbaiki kinerja keuangannya (Hastuti, 2020). Sehingga karena hal ini Asuransi Syariah harus memiliki kesehatan keuangan yang baik dan ketepatan dalam pembayaran klaim sehingga menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap Asuransi dalam jiwa masyarakat. (Ratna et al., 2019)

Kepercayaan masyarakat terhadap asuransi dipengaruhi oleh faktor kesehatan perusahaan asuransi dan ketepatan asuransi dalam membayar klaim, selain itu juga untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan asuransi perusahaan tersebut harus mengelola aset dan premi yang diterima secara baik sehingga ketepatan pembayaran klaim pun akan terjadi. (Hasbi & Suryawardani, 2013)

Seorang nasabah bila ingin memutuskan mengambil suatu program asuransi ia sebelumnya harus melihat kinerja keuangan perusahaannya terlebih dahulu agar kelak saat pembayaran klaim tidak mengalami gagal bayar dan untuk melihat kesehatan keuangan suatu perusahaan maka yang harus dilakukan yaitu menganalisis kesehatan keuangan perusahaan. (Hasbi & Suryawardani, 2013)

Kesehatan keuangan perusahaan sangat penting untuk menunjang segala bentuk operasional perusahaan (Oktawaldiana & Dzulkirom, 2018), salah satu cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan *Return on Equity* (Susanto, 2019). Menurut (Lutfi & Sunardi, 2019), *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yaitu rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan pun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. Dimana semakin tinggi rasio ROE di sini berarti semakin baik perusahaan menggunakan aset dan modalnya untuk memperoleh laba yang maksimal. Semakin maksimal laba perusahaan yang tercermin dari tingginya harga saham, maka semakin besar juga minat investor dalam menanamkan modalnya (Simanjuntak, 2021).

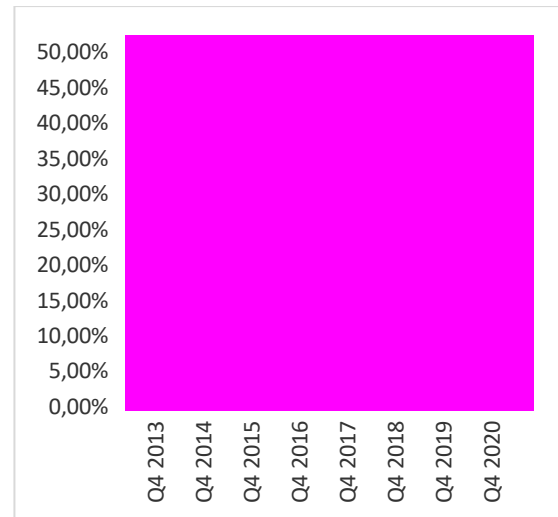
Cara untuk melihat kinerja keuangan perusahaan Asuransi yaitu dengan menghitung Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaimnya terlebih dahulu. (Rs & Permatasari, 2016). Tingkat Kecukupan Dana adalah rasio yang menunjukkan kecukupan sumber dana bagi total sumber daya untuk aktivitas perusahaan dan Batas normal minimum rasio ini adalah sebesar 33%. Semakin rendah rasio ini maka menunjukkan adanya kesalahan dalam perusahaan tersebut. (Otoritas Jasa Keuangan)

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan secara kasar memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang kurang baik sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam. (Rs & Permatasari, 2016)

Sedangkan, Beban Klaim adalah rasio yang menunjukkan besarnya beban klaim terhadap peningkatan pendapatan premi. (Rs & Permatasari, 2016). Dalam proses bisnis asuransi terdapat biaya yang harus dibayarkan oleh penanggung kepada yang tertanggung jika terjadi risiko yang dipertanggungkan, biaya tersebut disebut beban klaim. Jumlah klaim dibayarkan

sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam polis asuransi, pembayara klaim akan diproses oleh pihak penanggung jika syarat-syarat perjanjian asuransi untuk mengajukan klaim suatu resiko telah terpenuhi oleh tertanggung (Lestari *et al.*, 2018). Beban klaim merupakan pembayaran resiko yang diajukan klaim oleh tertanggung dengan kesepakatan pada polis asuransi, resiko yang ditanggungkan dapat berupa resiko masa tua, resiko kendaraan, resiko jiwa, resiko reasuransi dan lain-lain (Umam, 2018).

Dalam penelitian kali ini, perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian adalah PT AIA Financial. Adapun dibawah ini merupakan data pergerakan *Return on Equity* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :



**Gambar 1. Grafik Triwulan IV *Return on Equity* Tahun 2013-2020**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return on Equity* pada PT AIA Financial masih dibawah presentase tidak aman. Dilihat dari data yang lainnya hampir semua persentase ROE berada dibawah 40%. Berdasarkan indikator pengukuran kesehatan berdasarkan kriteria ROE menurut Kasmir dalam (Winarno, 2019), perusahaan dikatakan baik jika ROE yang dimiliki oleh perusahaan di atas rata-rata industri pada umumnya yakni rata-rata 40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat

kesehatan perusahaan tersebut masih berada dalam persentase rendah.

Dalam hal ini, maka penting untuk melakukan kajian empiris lebih mendalam mengenai Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia melalui *Return on Equity* yang dipengaruhi oleh Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, Beban Klaim pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan “metode yang berlandaskan pada filsafat postifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Manajemen Keuangan. Objek Penelitian adalah “Suatu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tentang suatu hal subjektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (Variabel tertentu). Dalam penelitian ini objek penelitian adalah Tingkat Kesehatan Keuangan, tingkat kecukupan dana, beban klaim, dan likuiditas. Objek Penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu variable bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dipandang dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah. Bila dilihat dari sumber-sumbernya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data yang dikumpulkan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

### **Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung diberikan datanya kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau sebuah dokumen. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi studi kepustakaan dan dokumentasi

### **Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan kegiatan melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan”. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca literatur-literatur yang didapat dari berbagai sumber baik buku ataupun jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu baik online maupun sumber yang di cetak yang masih berkaitan dengan penelitian.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah data laporan keuangan tahun 2017 dari Triwulan I sampai dengan 2019 triwulan IV.

### **Teknik Analisa Data**

Seluruh data telah terkumpul lengkap kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan asosiatif.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari data nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan skewness

Sesuai dengan fungsinya sendiri bahwa analisis statistik deskriptif hanya akan menggambarkan kondisi suatu gejala yang telah terdokumentasikan melalui alat ukur yang lalu digarap atau diolah. Seseorang pasti akan membutuhkan suatu informasi yang berkaitan dengan keberadaan suatu masalah tertentu. Maka dari itu agar memberikan kemudahan untuk mengetahui maknanya, hasil pengolahan tersebut akan dijelaskan dengan data yang berupa angka-angka.

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh Rasio Tingkat Kecukupan Dana, Rasio Likuiditas, dan Rasio Beban Klaim terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.

### Analisis Tingkat Kecukupan Dana

Dalam menghitung Rasio Tingkat Kecukupan Dana ada rumus yang digunakan dan menurut (Rs & Permatasari, 2016) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kecukupan Dana} \\ = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

Modal sendiri = modal disetor, tambahan modal disetor, cadangan khusus serta laba (laba ditahan), Total aktiva = merupakan total aset yang dapat berupa investasi, kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, aktiva tetap dan aktiva lain – lain

### Analisis Likuiditas

Dalam menghitung Rasio Likuiditas ada rumus yang digunakan dan menurut (Rs & Permatasari, 2016) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Likuiditas} \\ = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Kekayaan yang diperkenankan}} \\ \times 100\% \end{aligned}$$

Kekayaan yang diperkenankan = Deposito berjangka, sertifikat deposito yang berada di Bank, Saham yang telah tercatat di bursa efek, Obligasi, Surat berharga, Unit penyertaan reksadana, Penyertaan langsung (saham yang tidak tercatat di bursa efek), Bangunan, Pinjaman polis, Pembiayaan kepemilikan tanah dan/atau bangunan, kendaraan bermotor, dan barang modal dengan skema murabahah (jual beli dengan pembayaran ditangguhkan).

### Analisis Beban Klaim

Dalam menghitung Rasio Beban Klaim ada rumus yang digunakan dan menurut (Rs & Permatasari, 2016) yaitu sebagai berikut:

$$RBK = \frac{\text{Klaim Yang Terjadi}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

### Analisis Return On Equity

Dalam menghitung *Return On Equity* ada rumus yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu syarat-syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis regresi agar model tersebut menjadi valid. Cara untuk menguji asumsi klasik salah satunya dengan cara uji normalitas, hal ini dilakukan untuk menguji suatu variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak, dan uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan hasil yang telah didapat telah memenuhi asumsi dasar di dalam analisis regresi.

### Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependen*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal (Prasetyo, 2018). Apabila datanya berdistribusi normal maka dikatakan model regresi tersebut itu baik. Apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji tersebut memiliki kriteria diantaranya yaitu:

1. Nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.
2. Nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal.

### Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Koefisien korelasi berganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Hasil perhitungan yang telah diperoleh kemudian diberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu dengan menggunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel 2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel-variabel independen Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaim terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau disebut dengan istilah *goodness of fit* dipakai untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam memaparkan dan menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai dari  $R^2$  berada pada rentang 0-1 (nama reference).

Apabila nilai koefisien ( $R^2$ ) menunjukkan rendah maka model variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat terbatas dan apabila nilai koefisien tersebut semakin tinggi dan hampir mendekati 1 maka variabel bebas akan memperlihatkan semua informasi demi memprediksi variabel terikat.

### Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang memiliki fungsi untuk meramalkan nilai variabel *dependen* apabila variabel *independent* minimal dua atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel *independent* atau lebih terhadap variabel *dependen* untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel *independent* atau lebih dengan variabel *dependen* (Asriyati, 2017)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Kecukupan Dana ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), Beban Klaim ( $X_3$ ), terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah ( $Y$ ). Persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus:

$$Y = \beta_0 X_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Tingkat Kesehatan Keuangan

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_{1-3}$  = koefisien regresi

$X_1$  = Tingkat Kecukupan Dana

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Beban Klaim

$e$  = kesalahan (error)

### Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji *F* dan secara parsial menggunakan uji *t*. Untuk mengetahui adanya pengaruh Tingkat Kecukupan Dana (X1), Likuiditas (X2), Beban Klaim (X3) terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan (Y).

### Uji Parsial (uji t)

Uji *t* digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependen* yang dilakukan secara masing-masing dan secara individu atau sendiri-sendiri dengan tingkat kepercayaan tertentu (Prasetyo, 2018). Rumus hitung *t test* ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai Uji t
- r : Koefisien Korelasi Pearson
- r<sup>2</sup> : Koefisien Determinasi
- n : Jumlah Sampel

Bersumber dari (Asriyati, 2017) bahwa pengujian ini memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan probabilitas signifikan  $> 0.05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan probabilitas signifikan  $< 0.05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### Uji Simultan (F test)

Uji statistik *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat". Uji *F* dilakukan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Uji *F* dapat dilihat dari tabel Anova, Uji hipotesis korelasi ganda langsung dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan didasarkan pada  $DK_{pembilang} = k - 1$  dan  $DK_{penyebut} = (n - k - 1)$  dan taraf kesalahan yang ditetapkan adalah 0,05 kaidah pengujian signifikansi yaitu sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka signifikan
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tidak signifikan.

Berbeda dengan uji *t* yang mengukur pengaruh antar variabel secara individu, pada uji *F* mengukur pengaruh secara bersama-sama, jika nilai probabilitas dari nilai  $F_{hitung} \leq 0.05$  maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

PT AIA Financial Syariah adalah salah satu perusahaan asuransi yang terkemuka di Indonesia dan termasuk perusahaan asuransi yang terdaftar dan dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. PT. AIA Financial Syariah adalah unit dari PT. AIA Financial di Indonesia dan anak dari perusahaan AIA Group. PT. AIA Financial

mengeluarkan dan menawarkan berbagai produk asuransi, termasuk asuransi dengan prinsip Syariah, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi yang dikaitkan dengan investasi, program kesejahteraan karyawan, dan program Dana Pensiun (DPLK). Produk-produk ini dipasarkan oleh lebih dari 6.000 tenaga penjual di Indonesia dan anak dari perusahaan AIA Group. PT. AIA Financial

mengeluarkan dan menawarkan berbagai produk asuransi, termasuk asuransi dengan prinsip Syariah, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi yang dikaitkan dengan investasi, program kesejahteraan karyawan, dan program Dana Pensiun (DPLK).

Produk-produk ini dipasarkan oleh lebih dari 6.000 tenaga penjual di Indonesia melalui beragam jalur distribusi seperti keagenan, *Bancassurance* dan *Corporate Solutions (Pension & Employee Benefits)*.

**Koefisien Kolerasi Berganda**

**Tabel 2. Uji Kolerasi Berganda**

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.888 <sup>a</sup>	.789	.766	.07783	.789	34.854	.000

a. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Dana

Dari data yang telah diolah dalam spss menghasilkan nilai Sig. F Change 0,000 menurut Sugiyono (2017:231), apabila Sig. F Change < 0,05 maka terdapat hubungan, dan tingkat hubungan ini dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,888 dan menurut Sugiyono (2017:231) jika nilai R 0,80 – 1,00 maka ada hubungan yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaim secara bersama sama atau simultan berhubungan dengan Tingkat kesehatan Perusahaan (ROE) dan mempunyai hubungan yang sangat kuat.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 <sup>a</sup>	.789	.766	.07783	1.239

a. Predictors: (Constant), BEBANKLAIM, LIKUIDITAS, TINGKAT KECUKUPAN DANA  
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24, Data Diolah Penelitian

Berdasarkan hasil hitungan data diatas R Square atau R<sup>2</sup> menghasilkan nilai 0.789. Menurut (Imam Ghozali 2018) Koefisien determinasi yaitu jika Kd mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Artinya bahwa sumbangsih dari Tingkat Kecukupan Dana (X1), Likuiditas (X2) dan Beban Klaim (X3) memberi nilai proporsi pengaruh sebesar 0,789 atau 78,9% terhadap ROE (Y), dan sisanya sebesar 21,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.471	.186		2.529	.017		
TINGKAT KECUKUPAN DANA	.395	.233	.257	1.701	.090	.329	3.036
LIKUIDITAS	-.482	.085	-.489	-5.646	.000	.985	1.036
BEBAN KLAIM	-1.611	.581	-.420	-2.773	.010	.329	3.036

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24, Data Diolah Peneliti

Berdasarkan data diatas, maka telah diperoleh nilai b<sub>1</sub> sebesar -1.611, nilai b<sub>2</sub> sebesar -0.482 dan nilai b<sub>3</sub> sebesar 0.395 sedangkan nilai a sebesar 0,471. Selanjutnya nilai tersebut diatas dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0.471 + 0.395 X_1 - 0.482 X_2 - 1.611X_3$$

Arti persamaan diatas yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar 0.471 menyatakan bahwa jika Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaim ada perubahan.
2. Koefisien regresi variabel Tingkat Kecukupan Dana memiliki nilai sebesar 0.395 menyatakan hubungan searah, artinya setiap peningkatan Tingkat Kecukupan Dana sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan ROE sebesar 0.395.
3. Koefisien regresi variabel Likuiditas memiliki nilai sebesar -0.482 menyatakan hubungan tidak searah, artinya setiap peningkatan Likuiditas sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan ROE sebesar 0.482.



4. Koefisien regresi variabel Beban Klaim memiliki nilai sebesar -1.611 menyatakan hubungan tidak searah, artinya setiap peningkatan Beban Klaim sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan ROE sebesar 1.611.

**Uji Parsial (t test)**

**Tabel 5. Uji Parsial (t test)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	.471	.186		2.529	.017		
TINGKAT KECUKUPAN DANA	.395	.233	.257	1.701	.100	.329	3.036
LIKUIDITAS	-.482	.085	-.499	-5.646	.000	.965	1.036
BEBAN KLAIM	-1.611	.581	-.420	-2.773	.010	.329	3.038

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24, Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil hitungan uji t diatas, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian Tingkat Kecukupan Dana (X1)  
 Dari data tabel diatas menunjukkan Tingkat Kecukupan Dana memiliki nilai t hitung 1.701 < t tabel sebesar 2.048 dan signifikansi (0,10 > 0,05), artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara negatif dan tidak signifikan dari Tingkat Kecukupan Dana terhadap ROE.
2. Pengujian Likuiditas (X2) Dari data tabel diatas menunjukkan Likuiditas memiliki nilai t hitung -5.646 < t tabel sebesar 2.048 dan signifikansi (0,00 < 0,05), artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan dari Likuiditas terhadap ROE.
3. Pengujian Beban Klaim (X3) Dari data tabel diatas menunjukkan Beban Klaim memiliki nilai t hitung -2.733 < t tabel sebesar 2.048 dan signifikansi (0,01 < 0,05), artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan dari Beban Klaim terhadap ROE.

**Uji Hipotesis F-Simultan**

**Tabel 6. Uji Parsial (t test)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	.633	3	.211	34.854 <sup>b</sup>
	Residual	.170	28	.006	
	Total	.803	31		

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), BEBAN KLAIM, LIKUIDITAS, TINGKAT KECUKUPAN DANA

Sumber : SPSS 24, Data Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil uji f diatas, maka disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,  $F_{hitung}$  sebesar  $34.854 \geq F_{tabel}$  sebesar 2,95 dan signifikansi (0,000 < 0,05), artinya ada pengaruh secara bersama-sama dari Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, dan Beban Klaim terhadap *Return On Equity* (ROE) secara Signifikan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Tingkat Kecukupan Dana tidak berpengaruh terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi PT. AIA Financial Syariah tahun 2013 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 1.701 < t tabel sebesar 2.048 dan signifikansi (0,10 > 0,05), maka secara statistik Tingkat Kecukupan Dana tidak berpengaruh terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi yang diproyeksikan terhadap *Return On Equity*.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi PT. AIA Financial Syariah tahun 2013 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung -5.646 < t tabel sebesar 2.048 dan signifikansi (0,00 < 0,05), maka secara statistik Likuiditas berpengaruh terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi yang diproyeksikan terhadap *Return On Equity*.

Dan memiliki hubungan tidak searah hal ini dibuktikan dengan Koefisien regresi variabel Likuiditas memiliki nilai sebesar -0.482, artinya

setiap peningkatan Likuiditas sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan ROE sebesar 0.482.

Beban Klaim berpengaruh negatif terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi PT. AIA Financial Syariah tahun 2013 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $-2.733 < t$  tabel sebesar 2.048 dan signifikansi ( $0,01 < 0,05$ ), maka secara statistik Beban Klaim berpengaruh terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi yang diproyeksikan terhadap *Return On Equity*.

Dan memiliki hubungan tidak searah hal ini dibuktikan dengan Koefisien regresi variabel Beban Klaim memiliki nilai sebesar -1.611, artinya setiap peningkatan Beban Klaim sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan ROE sebesar 1.611.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erfiyanti, F., Anggraini, R., & Fiscal, Y. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada Pt. Bukit Asam, Tbk.* 3(2), 299–316.
- Fadrul, F. (2020). *Pengaruh Early Warning System Dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi.* September 2019.
- Fitriani, S. (2016). *Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO dan Inflasi Terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia.*
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Religious Future. (2018). *Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia.* Databoks.
- Hanafy, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan.* BPFE-Yogyakarta
- Hapsari, T. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Risk Based Capital Dan Early Warning System Terhadap Harga Saham.* 1(2), 1–16.
- Hasbi, H., & Suryawardani, B. (2013). *Sistem Peringatan Dini Sebagai Pendukung Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah.* 17(2), 243–252.
- Hidayat, W. A. (2019). *Analisis Investment Opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividend.* Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Pt.Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Puji, N., & Widagdo, B. (2018). *Manajemen Risiko dan Asuransi.* Universitas Muhammadiyah Malang.
- Leviyani, T., & Sukiati, W. (2014). *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Metode Pengukuran Risk Based Pengertian Risk Based Capital Menurut “ Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Based Capital .” Dengan Demikian , Pengertian Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Dapat Metode Perhi.* 6(1), 1–12.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi).* <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Mapuna, H. D. (2019). *Asuransi Jiwa Syariah: Konsep Dan Sistem Operasionalnya.* 19, 159–166.
- Oktawaldiana, T., & Dzulkirom, M. (2018). *Analisa Kinerja Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan (Studi Pada PT. Pelindo III (Persero) Periode*

- Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 54(1), 101–110.
- Pertiwi Et Al. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 4(1), 1369–1380.
- Rs, A. K., & Permatasari, R. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2010-. 8, 23–29.
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen TRI BISNIS*, 3(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Supit, T. S. F., Areros, & Johny. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra International, Tbk*.
- Supit, T. S. F., Areros, & Johny. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra International, Tbk*.
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Sebagai Sistem Pengendalian*. 66(3), 417–458.
- Syarif, F. (2019). Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia. *Pleno Jure*, 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.37541/plenojure.v8i2.38>
- Utami, E. P., & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013. 5(1), 55–62.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Wulandari, D. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Early Warning System ( Ews ) Pada Pt Prudential Life Assurance*.